Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan
Volume 13. No.1 Oktober 2026

p-ISSN: 2406-9590
e-ISSN: 3110-4223

Karakteristik Psikologi Pendidikan

Dewi Anjani[1], Taufik[2]

Universitas Islam Negeri Mataram[1,2]

Email: 240101062.mhs@uinmataram.ac.id [1]
taufik_hm25@uinmataram.ac.id[2]

Abstract

Learning is an important process in human life that takes place throughout life. In education, learning becomes the core of the learning process because through learning individuals gain changes in knowledge, attitudes, and skills. This article aims to explain the meaning of learning, the characteristics of learning, and the nature of learning from the perspective of educational psychology. The method used in this article is a literature study by reviewing books and scientific journals related to learning concepts. The results show that learning is an active process that produces behavioral changes through experience and interaction with the environment. The characteristics of learning include behavioral changes, relatively permanent changes, learning through experience and practice, active involvement, clear objectives, and covering cognitive, affective, and psychomotor aspects. The nature of learning indicates that learning is not only about acquiring knowledge but also about shaping personality and adapting individuals to their environment. Understanding learning concepts deeply is expected to make the educational process more effective and meaningful.

Keywords: *Characteristics, Psychology, Education*

Abstrak

Belajar merupakan proses penting dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam dunia pendidikan, belajar menjadi inti dari seluruh proses pembelajaran karena melalui belajar individu memperoleh perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian belajar, karakteristik belajar, serta hakikat belajar dalam perspektif psikologi pendidikan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan konsep belajar. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa belajar merupakan proses aktif yang menghasilkan perubahan perilaku melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Karakteristik belajar meliputi adanya perubahan perilaku, bersifat relatif permanen, terjadi melalui pengalaman dan latihan, bersifat aktif, memiliki tujuan, serta mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hakikat belajar menunjukkan bahwa belajar bukan hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan kepribadian dan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan memahami konsep belajar secara mendalam, proses pendidikan diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Kata Kunci: *Karakteristik, Psikologi, Pendidikan*

p-ISSN: 2406-9590
e-ISSN: 3110-4223

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sejak manusia dilahirkan hingga akhir hayat, proses belajar selalu berlangsung dalam berbagai situasi dan lingkungan. Melalui belajar, manusia memperoleh berbagai pengalaman yang dapat mengubah cara berpikir, bersikap, dan bertindak. Oleh karena itu, belajar menjadi salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia.

Dalam dunia pendidikan, belajar memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi inti dari proses pembelajaran. Seluruh aktivitas pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh perubahan yang lebih baik melalui proses belajar. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menjalani proses belajar secara efektif.

Namun, dalam kenyataannya masih banyak peserta didik yang memandang belajar hanya sebagai kegiatan menghafal materi pelajaran. Belajar sering dipahami sekadar usaha memperoleh nilai yang tinggi dalam ujian. Padahal, belajar memiliki makna yang jauh lebih luas daripada sekadar menghafal informasi. Belajar mencakup proses perubahan perilaku, pengembangan keterampilan, pembentukan sikap, dan peningkatan kemampuan berpikir individu. (Rahmat, P.S.., 2021)

Belajar juga tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga dan masyarakat memiliki peranan penting dalam membentuk pengalaman belajar seseorang. Seorang anak dapat belajar melalui interaksi dengan orang tua, teman sebaya, maupun lingkungan sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, belajar merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. (Rahmat, P.S.., 2021)

Selain itu, proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, bakat, kesehatan, dan kemampuan individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar,

p-ISSN: 2406-9590
e-ISSN: 3110-4223

metode pembelajaran, fasilitas pendidikan, serta dukungan keluarga dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dalam kajian psikologi pendidikan, belajar dipahami sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai pengertian belajar, karakteristik belajar, dan hakikat belajar sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini membahas mengenai pengertian belajar, karakteristik belajar, serta hakikat belajar dalam perspektif psikologi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan konsep belajar. Secara sederhana, metode yang digunakan dalam artikel tersebut adalah Studi Kepustakaan (Library Research). Artinya, penulis tidak turun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau membagikan kuesioner, melainkan mengumpulkan dan menganalisis data dari literatur yang sudah ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun tingkah laku sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Secara umum, belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang relatif permanen akibat pengalaman dan latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu dan memengaruhi kehidupan individu. (Parwati, N.N., et al., 2023)

p-ISSN: 2406-9590
e-ISSN: 3110-4223

B.F. Skinner menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi akibat hubungan antara stimulus dan respons. Dalam teori behavioristik, lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perilaku individu. Ketika seseorang mendapatkan stimulus tertentu dan memberikan respons yang tepat, maka proses belajar telah terjadi. (Skinner, B.F.,2021)

Sementara itu, Hilgard dan Bower menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman. Pengalaman menjadi unsur penting dalam proses belajar karena melalui pengalaman individu memperoleh pemahaman baru dan mengembangkan kemampuannya. (Hilgard, E.R., & Bower, G.H., 2021)

Dalam kehidupan sehari-hari, proses belajar dapat dilihat melalui berbagai perubahan yang dialami seseorang. Misalnya, seorang siswa yang sebelumnya tidak memahami materi pelajaran menjadi mampu memahami dan menjelaskan materi tersebut setelah belajar. Contoh lain adalah seseorang yang belajar mengendarai sepeda melalui latihan berulang hingga akhirnya mampu mengendarainya dengan baik.

Belajar juga dapat dipahami sebagai proses aktif. Dalam proses ini, individu tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga harus berpikir, memahami, mengolah, dan menerapkan informasi yang diperoleh. Keaktifan peserta didik sangat menentukan keberhasilan proses belajar. (Hilgard, E.R., & Bower, G.H., 2021)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses aktif yang menghasilkan perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan secara berkesinambungan.

2. **Karakteristik Belajar**

Belajar memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari perubahan lain yang terjadi pada individu. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perubahan dapat disebut sebagai hasil belajar. Berikut beberapa karakteristik Belajar (Slameto., 2015).

p-ISSN: 2406-9590
e-ISSN: 3110-4223

a. Terjadi Perubahan Perilaku

Karakteristik utama belajar adalah adanya perubahan perilaku dalam diri individu. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, maupun keterampilan baru (Slameto., 2015). Misalnya, siswa yang sebelumnya tidak mampu membaca menjadi mampu membaca setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Bersifat Relatif Permanen

Perubahan yang terjadi akibat belajar bersifat relatif permanen atau menetap dalam jangka waktu tertentu. Artinya, hasil belajar dapat digunakan kembali ketika diperlukan. Walaupun demikian, hasil belajar tetap memerlukan latihan dan penguatan agar tidak mudah hilang.

c. Terjadi Karena Pengalaman dan Latihan

Belajar terjadi melalui pengalaman dan latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Pengalaman membantu individu memahami sesuatu, sedangkan latihan membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki.

d. Bersifat Aktif

Belajar menuntut keterlibatan aktif individu. Peserta didik harus berusaha memahami materi, berpikir kritis, dan menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Tanpa keterlibatan aktif, proses belajar tidak akan berlangsung secara optimal.

e. Memiliki Tujuan

Setiap kegiatan belajar memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, penguasaan keterampilan, maupun pembentukan sikap yang lebih baik. Adanya tujuan membuat proses belajar menjadi lebih terarah.

f. Mencakup Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

Belajar melibatkan tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan, aspek afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, serta aspek psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan fisik.

p-ISSN: 2406-9590
e-ISSN: 3110-4223

g. Belajar Bersifat Individual

Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan, minat, motivasi, dan lingkungan masing-masing individu. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik. (Slameto., 2015).

3. **Hakikat Belajar**

Hakikat belajar merupakan inti atau makna dasar dari proses belajar itu sendiri. Hakikat belajar menunjukkan bahwa belajar bukan hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga proses perubahan dan pengembangan diri individu secara menyeluruh. (Amral, S.P., & Asmar, S.P. ., 2020)

Belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi karena pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, kebiasaan, dan pola pikir individu.

Hakikat belajar juga menunjukkan bahwa belajar adalah proses aktif. Dalam belajar, individu tidak hanya menerima informasi dari luar, tetapi juga harus mengolah dan memahami informasi tersebut agar menjadi pengetahuan yang bermakna.

Selain itu, belajar merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Seseorang tidak hanya belajar di sekolah, tetapi juga belajar melalui pengalaman hidup sehari-hari. Lingkungan keluarga, masyarakat, dan media sosial juga menjadi sarana belajar bagi individu. (Amral, S.P., & Asmar, S.P. ., 2020)

Dalam perspektif psikologi pendidikan, hakikat belajar berkaitan dengan proses perkembangan individu. Melalui belajar, seseorang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, membentuk karakter, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Belajar juga memiliki peran penting dalam membantu individu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan kemajuan ilmu pengetahuan menuntut manusia untuk terus belajar agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. (Amral, S.P.,. ., 2020)

p-ISSN: 2406-9590
e-ISSN: 3110-4223

Dengan demikian, hakikat belajar tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa nilai atau prestasi akademik, tetapi juga pada proses perubahan diri yang terjadi secara terus-menerus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki individu.

Karakteristik belajar meliputi adanya perubahan perilaku, bersifat relatif permanen, terjadi melalui pengalaman dan latihan, bersifat aktif, memiliki tujuan, serta mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hakikat belajar menunjukkan bahwa belajar merupakan proses sepanjang hayat yang berperan penting dalam perkembangan individu. Belajar tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa nilai atau prestasi akademik, tetapi juga pada proses pembentukan kepribadian dan kemampuan individu dalam menghadapi kehidupan.

p-ISSN: 24069590
e-ISSN: 3110-4223

DAFTAR PUSTAKA

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Skinner, B.F. (1958). The Behavior of Organisms. New York: Appleton-Century.

Hilgard, E.R., & Bower, G.H. (1975). Theories of Learning. New Jersey: Prentice Hall.

Rahmat, P.S. (2021). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Amral, S.P., & Asmar, S.P. (2020). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Parwati, N.N., Suryawan, I.P.P., & Apsari, R.A. (2023). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.

Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryabrata, S. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. [1]

Azizah, N., Khamida, E. N., & Saputra, W. D. (2023). Hakikat dan Karakteristik dalam Psikologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai (JPTAM)*

Hidayah, N., dkk. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press). [1]

Zain, A., Djollong, A. F., Supadmi, dkk. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama. [1]

Ormrod, J. E. (2020). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. (Edisi Terjemahan). Jakarta: Erlangga

Harsuki. (2004). Diagnostik Kesulitan Belajar dan Layanan Remedial. Depdiknas.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta

Mercer, C. D., & Mercer, A. R. (2005). Teaching Students with Learning Problems. Pearson.